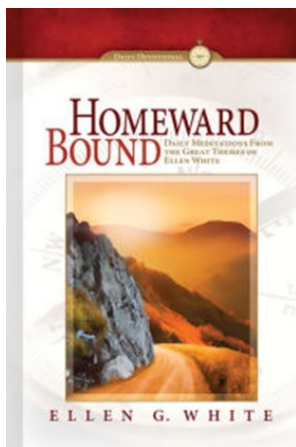


February 22

## “You Are Clean”



He who is bathed needs only to wash his feet, but is completely clean; and you are clean.—John 13:10.

These words mean more than bodily cleanliness. Christ is still speaking of the higher cleansing as illustrated by the lower. He who came from the bath was clean, but the sandaled feet soon became dusty, and again needed to be washed. So Peter and his brethren had been washed in the great fountain opened for sin and uncleanness. Christ acknowledged them as His. But temptation had led them into evil, and they still needed His cleansing grace. When Jesus girded Himself with a towel to wash the dust from their feet, He desired by that very act to wash the alienation, jealousy, and pride from their hearts. This was of far more consequence than the washing of their dusty feet. With the spirit they then had, not one of them was prepared for communion with Christ. Until brought into a state of humility and love, they were not prepared to partake of the paschal supper, or to share in the memorial service which Christ was about to institute. Their hearts must be cleansed.



Pride and self-seeking create dissension and hatred, but all this Jesus washed away in washing their feet. A change of feeling was brought about. Looking upon them, Jesus could say, “Ye are clean.” Now there was union of heart, love for one another. They had become humble and teachable. . . .

When believers assemble to celebrate the ordinances, there are present messengers unseen by human eyes. There may be a Judas in the company, and if so, messengers from the prince of darkness are there, for they attend all who refuse to be controlled by the Holy Spirit. Heavenly angels also are present. These unseen visitants are present on every such occasion. There may come into the company persons who are not in heart servants of truth

and holiness, but who may wish to take part in the service. They should not be forbidden. There are witnesses present who were present when Jesus washed the feet of the disciples and of Judas. More than human eyes beheld the scene. . . .

None should exclude themselves from the Communion because some who are unworthy may be present. Every disciple is called upon to participate publicly, and thus bear witness of accepting Christ as a personal Saviour. It is at these, His own appointments, that Christ meets His people, and energizes them by His presence.—The Desire of Ages, 646, 656.



22 Februari

## "KAMU SUDAH BERSIH"

Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya.—Yohanes 13:10.

Perkataan ini berarti lebih daripada kebersihan tubuh. Kristus masih berbicara tentang pembersihan yang lebih tinggi sebagaimana yang digambarkan oleh yang lebih rendah. Ia yang datang dari tempat mandi sudah bersih, tetapi kaki yang memakai sandal tidak lama kemudian akan berdebu, dan sekali lagi perlu dibasuh. Demikianlah Petrus dan saudara-saudaranya sudah dibersihkan oleh pancaran air yang besar yang terbuka bagi dosa dan kenajisan. Kristus mengakui mereka sebagai milik-Nya. Tetapi penggodaan telah membawa mereka kepada kejahatan, dan mereka masih memerlukan anugerah penyucian-Nya. Ketika Yesus mengikat pinggangnya dengan sebuah handuk untuk membasuh debu dari kaki mereka, dengan perkataan itu ia ingin membasuh keregangan, kecemburuan, dan kesombongan dari hati mereka. Hal ini jauh lebih penting daripada membasuh kaki mereka yang berdebu. Dengan Roh yang ada pada mereka pada saat itu, tidak seorang pun dari mereka bersedia untuk perjamuan suci dengan Kristus. Sampai pada saat mereka dibawa ke dalam keadaan kerendahan dan kasih, mereka tidak bersedia



mengambil bagian dalam perjamuan Paskah atau dalam upacara peringatan yang hampir akan ditetapkan oleh Kristus. Hati mereka harus disucikan. Kesombongan dengan sifat memikirkan diri sendiri saja menciptakan perselisihan dan kebencian, tetapi segala perkara ini dibersihkan oleh Yesus dalam membasuh kaki mereka. Suatu perubahan perasaan telah terjadi. Sambil memandang kepada mereka, Yesus dapat berkata, "Kamu ini pun suci." Sekarang terdapatlah persatuan hati, kasih satu dengan yang lain. Mereka telah menjadi rendah hati dan dapat diajar....

Bila orang-orang percaya berhimpun untuk memperingati upacara itu, hadirilah juga pesuruh-pesuruh yang tidak dapat dilihat dengan mata manusia. Mungkin juga ada Yudas dalam rombongan itu, dan jika demikian, pesuruh-pesuruh dari putra kegelapan pun ada disitu, karena mereka melayani semua orang yang eng-

gan dikendalikan oleh Roh Kudus. Malaikat-malaikat surga juga hadir. Tamu-tamu yang tidak kelihatan ini hadir pada setiap kesempatan seperti itu. Mungkin ke dalam rombongan itu datang juga orang-orang yang dalam hatinya bukannya hamba kebenaran dan kesucian, tetapi yang ingin mengambil bagian dalam upacara itu. Mereka tidak boleh dilarang. Ada saksi-saksi yang hadir pula ketika Yesus membasuh kaki murid-murid dan Yudas. Lebih dari mata manusia melihat peristiwa itu....

Jangan hendaknya seorang pun mengasingkan dirinya dari Perjamuan Kudus karena ada orang yang tidak layak mungkin hadir. Setiap murid diundang untuk mengambil bagian di hadapan umum, dan dengan demikian menyaksikan bahwa ia menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi. Pada saat inilah, pada upacara-Nya sendiri, Kristus bertemu dengan umat-Nya, dan menguatkan mereka oleh hadirat-Nya. —**Alfa dan Omega, jld.6, hlm.287,299.**